

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY*) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH ATTARBIYAH LAUWA KABUPATEN GOWA



**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa

Nama : NURHIKMAH

NIM : 105241101016

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

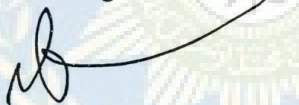
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian proposal/skripsi pada prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Syawal 1444 H

19 Mei 2023 M

Disetujui Oleh:

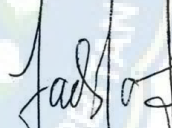
Pembimbing I



Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN : 0923098805

Pembimbing II



Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN : 0927119001



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



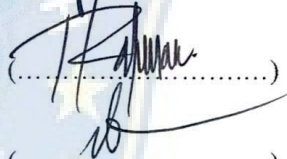
PENGESAHAN SKRIPSI

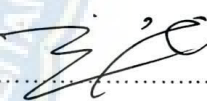
Skripsi Saudara **Nurhikmah**, NIM. 105 24 11010 16 yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa.”** telah diujikan pada hari Senin, 02 Dzulqa’dah 1444 H./ 22 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Dzulqa’dah 1444 H.
Makassar, -----
22 Mei 2023 M.


Dewan Penguji :

Ketua : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (..........)

Sekretaris : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (..........)

Anggota : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (..........)


Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (..........)

Pembimbing I : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (..........)

Pembimbing II : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (..........)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Deakan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H./ 22 Mei 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurhikmah**

NIM : 105 24 11010 16

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectuaty)* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madarasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

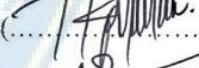
Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

2. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

(.....)

3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhikmah
NIM : 105241101016
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas :

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, peneliti menyusun sendiri skripsi peneliti (tidak dibuatkan oleh siapa pun)
2. Peneliti tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila peneliti melanggar perjanjian pada butir 1 dan 2 peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 28 Syawal 1444 H

15 Mei 2023 H

Yang membuat pernyataan

Nurhikmah
105241101016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

..... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al Mujadalah: 11)

Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim

(HR. Ibnu Majah)

Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung didalam benda besar bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa.

(Al Ghazali)

ABSTRAK

Nurhikmah. 105 241 101 016. 2023. Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Muhammad Ibrahim dan Nur Fadillah Amin.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan campuran kualitatif & kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kecamatan Biringbulu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, tes awal dan akhir, dokumentasi. Objek Penelitian adalah penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab Siswa kelas X MA Attarbiyah Lauwa. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji-t.

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu (1) Hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 64 (rendah) sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) dengan kategori yakni sangat rendah 26.80%, rendah 36.60%, sedang 17.10%, tinggi 14.60%, dan sangat tinggi 4.90%. (2) Hasil *post-test* yaitu 82 (tinggi) dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa tergolong tinggi dan persentasi kategori hasil belajar Bahasa Arab siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 29.3%, tinggi 46.3%, sedang 14.6%, rendah 4.9%, dan sangat rendah 4.9%. (3) Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung 28.8. dan diperoleh t Tabel 2.70. Oleh karena t Hitung > t Tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa

Kata Kunci: SAVI, Hasil Belajar, Bahasa Arab.

ABSTRACT

Nurhikmah. 105 241 101 016. 2023. *Application of the SAVI Learning Model (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) to the Arabic Language Learning Outcomes of Class X Students of Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa, Gowa Regency. Supervised by Muhammad Ibrahim and Nur Fadillah Amin.*

This study used an experimental method with a mixed qualitative & quantitative approach, aiming to find out how the SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) learning model influences the Arabic language learning outcomes of class X students at Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa, Gowa Regency.

This research was conducted at Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa, Biringbulu District, Gowa Regency, South Sulawesi Province. Data collection techniques by making observations, initial and final tests, documentation. The object of research is the application of the SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) learning model to the Arabic language learning outcomes of class X MA Attarbiyah Lauwa students. Data analysis techniques were performed by descriptive and inferential statistical analysis using the t-test.

The results of the research and discussion in this study, namely (1) Pre-test results, the average value of student learning outcomes was 64 (low) before the SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectual) learning model was applied with categories namely very low 26.80%, low 36.60%, moderate 17.10%, high 14.60%, and very high 4.90%. (2) The post-test result is 82 (high) it can be said that the level of student learning outcomes is high, and the percentage of students' Arabic learning achievement categories also increases, namely very high, namely 29.3%, high 46.3%, medium 14.6%, low 4.9%, and very low 4.9%. (3) The results of inferential statistical analysis using the t test formula, the t count value is 28.8. and obtained t Table 2.70. Because $t \text{ count} > t \text{ table}$ at a significance level of 0.05, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted, which means that there is an influence of the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) on students' Arabic learning outcomes class X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa, Gowa Regency

Keywords: *SAVI, Learning Outcomes, Arabic.*

مستخلص البحث

نورحكمة. ١٠١٦. ١١٠٤١١٠٥٢٤. ٢٠٢٣. تطبيق نموذج التعلم SAVI (الجسدي ، السمعي ، التصور، الفكري) على مخرجات تعلم اللغة العربية لطلاب للفصل العاشر في مدرسة عالية التربية لاوا منطقة غووا،. بإشراف محمد ابراهيم ونور فضلة أمين

استخدمت هذه الدراسة طريقة تجريبية ذات نهج كمي ونوعي مختلط ، بهدف معرفة كيف يؤثر نموذج التعلم SAVI (الجسدي ، السمعي ، التصور، الفكري) على مخرجات تعلم اللغة العربية لطلاب للفصل العاشر في مدرسة عالية العطارية لاوا ، منطقة غووا

تم إجراء هذا البحث في مدرسة علياء العطارية لاوا، مقاطعة بيرينغبولو ، مقاطعة جوارينجسي ، مقاطعة سولاويزي الجنوبية. تقنيات جمع البيانات عن طريق إجراء الملاحظات، والاختبارات الأولية والنهائية والتوثيق. الهدف من البحث هو تطبيق نموذج التعلم SAVI (الجسدي، السمعي، التصور، الفكري) على مخرجات تعلم اللغة العربية لطلاب الصف العاشر ماجستير العطارية العطار. تم إجراء تقنيات تحليل البيانات عن طريق التحليل الإحصائي الوصفي والاستنتاجي باستخدام اختبار t .

نتائج البحث والمناقشة في هذه الدراسة، وهي (١) نتائج الاختبار التمهيدي ، كان متوسط قيمة (السمعي البصري السمعي) SAVI مخرجات تعلم الطلاب ٦٤ (منخفض) قبل تطبيق نموذج التعلم مع الفئات. وهي منخفضة جدًا ٢٦،٨٠٪ ومنخفضة ٣٦،٦٠٪ ومعتدلة ١٧،١٠٪ ومرتفعة ١٤،٦٠٪ ومرتفعة جدًا ٤،٩٠٪. (٢) النتيجة اللاحقة للاختبار هي ٨٢ (عالية) ويمكن القول أن مستوى مخرجات تعلم الطلاب مرتفع كما أن نسبة فئات تحصيل تعلم اللغة العربية لدى الطلاب تزداد أيضًا وهي عالية جدًا وهي ٢٩،٣٪ ومرتفعة ٤٦،٣٪. ومتوسط ١٤،٦٪ ومنخفض ٤،٩٪ ، يمكن t ومنخفض جدًا ٤،٩٪ (٣) نتائج التحليل الإحصائي الاستنتاجي باستخدام صيغة اختبار عدد جدول عند $t > t$ هي ٢٨،٨ وحصل على الجدول ٢،٧٠ نظرًا لأن t ملاحظة أن قيمة (، مما يعني H_1 ويتم قبول الفرضية البديلة H_0 مستوى أهمية ٠،٠٥ يتم رفض الفرضية الصفرية (جسدي ، سمعي ، مرئي ، الفكرية) حول مخرجات تعلم اللغة SAVI أن هناك تأثيرًا لنموذج التعلم العربية للطلبة الصف العاشر المدرسة عالية العطارية لاوا ،

الكلمات الأساسية: SAVI، مخرجات التعلم ، اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Nurdin dan Ibu Hasnah, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga kepada suami Ahmad Farid yang telah membantu memberi dukungan moril dan materil selama dalam penulisan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M. Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Abdul Rahman, S.Pd. I, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

5. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi selesai dengan baik
6. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan semangat dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman dan sahabat peneliti, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi peneliti. Aamiin.

Makassar, 24 Syawal 1444 H
15 Mei 2023 M

Peneliti

Nurhikmah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Tahapan-tahapan Model Pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visual, Intelektual</i>)	10
C. Langkah-Langkah Model Pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visual, Intelektual</i>)	13
D. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visual, Intelektual</i>)	13
E. Hasil Belajar Bahasa Arab	14

F. Indikator Hasil Belajar Siswa.....	20
G. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
H. Kerangka Berpikir.....	21
I. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Objek Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Populasi Dan Sampel	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Selayan Pandang dan Kondisi Objektif Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa	34
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa	35
3. Nama Guru Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa	35
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa	36

5. Sarana & Prasarana	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Hasil <i>Pre-test</i> Bahasa Arab Siswa kelas X MA Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i>)	37
2. Hasil <i>Post-test</i> Bahasa Arab Siswa kelas X MA Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa setelah diterapkan Model Pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i>)	41
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i>) terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa	45
a. Analisis Statistik Deskriptif	45
b. Uji T-Test	47
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.0 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	31
Tabel 1.1 Nama Guru Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa	35
Tabel 1.2 Skor Nilai Pre-test	37
Tabel 1.3. Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pre-test	39
Tabel 1.4. Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Subyek Penelitian	40
Tabel 1.5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pre-test	40
Tabel 1.6. Skor Nilai Post-test	41
Tabel 1.7. Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Post-test	43
Tabel 1.8. Tingkat Hasil Belajar Post-test	44
Tabel 1.9. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Post-test	44
Tabel 2.0. Data Tingkat Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas sebelum (Pretest) dan Setelah (Post-test)	46
Tabel 2.1. Kecenderungan Umum Penelitian Berdasarkan Pedoman Interpretasi Hasil Belajar Bahasa Arab	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa semit (*Semitic Language/Samiah*) dan mempunyai anggota penutur yang terbanyak. Bahasa Arab kini sudah menjadi bahasa komunikasi internasional dan secara resmi juga sudah diakui dan dinyatakan sebagai bahasa yang sah digunakan dilingkungan PBB sejak tahun 1973 dan organisasi-organisasi yang bernaung di bawahnya seperti *WHO*, *UNESCO*, dan lain-lain.¹

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan, terutama ditingkat kementerian agama mulai dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, pondok pesantren bahkan perguruan tinggi sekaligus. Bagi siswa belajar Bahasa Arab merupakan suatu keharusan dan kewajiban bagi kita semua. Pada dasarnya, ilmu Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap bagian hidup manusia berhubungan dengan Bahasa Arab, apalagi kita sebagai umat muslim.

Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku sehingga di peroleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu, walaupun pada hakikatnya

¹ Ahmad Abdul Qodir Al 'Alawiy, *journal of Arabic Learning and teaching* 2 (1) (2012) hlm 2

tidak semua perubahan termasuk kategori belajar dan dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungan. *Cronbach*, di dalam bukunya yang berjudul *learning is show by change in behavior because of experience* belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Dengan demikian yang sebaik-baiknya belajar adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu peserta mempergunakan panca inderanya.²

Seorang guru dapat dikatakan profesional jika ia telah menguasai ketiga dimensi tersebut yakni penguasaan kurikulum yang termasuk di dalamnya penguasaan materi, metode, dan penguasaan penilaian. Maka, dalam hal ini, guru dituntut untuk dapat menguasai ketiga dimensi tersebut karena apabila guru memiliki kelemahan dalam satu dimensi saja, tentunya hasil belajar akan kurang optimal. Dengan demikian, bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran kewajiban seorang guru bukan hanya menyampaikan materi akan tetapi juga harus mengadakan sebuah evaluasi.

Kekreatifan guru dengan menggunakan model pembelajaran dalam mengajar sangat mempengaruhi tingkah laku siswa dalam belajar, jika model yang digunakan guru tepat maka akan membuat siswa lebih rajin bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu kebutuhan dasar setiap peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman

² Muh Rapi, *pengantar strategi pembelajaran (pendekatan strategi proses)* (alauddin: alauddin university press, 2012) hlm.2

yang berharga dalam hidupnya sebagai alat ukur dalam dirinya agar dapat mengetahui kemampuan belajar didalam kelas.

Pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa secara fungsional dan propoesional, yaitu *maharat al istma, maharat al-kalam, maharat al-qira'ah* dan *maharat al-kitabah*. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar sebagai alat untuk memahami apa yang di dengar, dilihat atau dibaca, melainkan juga berfungsi untuk memahami orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan.³

Belajar Bahasa Arab atau mata pelajaran lain yang didalamnya berisi banyak bacaan, nampaknya masih menjadi hal yang menyulitkan bagi peserta didik, hal yang terjadi adalah peserta didik hanya mendapatkan pengetahuan dari apa yang diajarkan guru dan membaca buku yang mereka miliki tanpa memahami apa isinya. Secara sadar, para guru mengajar pemahaman setiap harinya. Namun, kenyataannya, desain pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang berbeda. Pengetahuan diartikan sebagai fakta yang ada. Sedangkan makna dari fakta tersebut merupakan pemahaman yang sebenarnya.⁴

Model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) diperkenalkan pertama kali oleh *Dave Meier*. Mengemukakan bahwa manusia memiliki empat dimensi yakni tubuh atau *somatic* (S), pendengaran atau *auditory* (A), pengelihatn atau *visual* (V), dan pemikiran atau *intelektual*(I).

³ Nanang Kosim, Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Bandung: CV Afrino Raya, 2016). hlm.3

⁴ Grant Wiggins dan Jay McTighe, *Pengajaran Pemahaman melalui Desain*, (Jakarta: PT. Indeks. 2012), hlm.64

berdasarkan keempat dimensi tersebut, maka ditemukanlah suatu model pembelajaran aktif *somatic, auditory, visual, intelektual* yang disingkat SAVI.⁵

Menurut Slameto, “Hasil Belajar adalah tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar pada mata pelajaran tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai yang diukur melalui suatu tes atau evaluasi”.⁶

Menurut Oemar Hamalik mengatakan, “Guru perlu mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya, misalnya dari sekolah lain, sebelum memasuki sekolahnya sekarang”.⁷

Berdasarkan Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada salah satu guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa bahwa, pembelajaran di kelas berlangsung melalui model pembelajaran *teacher centered learning* (CTL) atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Kemudian adanya pandemi (*Covid-19*). Diperlukan penerapan model, strategi dan metode yang berpusat pada siswa atau *student centered learning* (SCT) dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang diharapkan lebih baik dan mampu mengatasi permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa. Maka dari itu diperlukan penelitian yang mendalam terkait dengan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization,*

⁵ Wahyu Sumawardani, Chairil Faif Pasani, Efektivitas Model Pembelajaran SAVI Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa, (EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2013), hlm. 84

⁶ Hendra Wijaya, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), hlm30.

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Bumi Aksara,2009). h.103.

Intellectually) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka rumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa setelah penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)?
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa setelah penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

a. Bagi Siswa

karya ini dapat menjadi sarana belajar sambil bermain yang memberikan konstibusi belajar tentang kosa kata Bahasa Arab.

b. Bagi Guru

Karya ini dapat di jadikan sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*) sehinga dapat meningkatkan tercapainya hasil belajar.

c. Bagi Peneliti

Karya ini di harapkan dapat menambahkan wawasan dan pemahaman untuk meningkatkan kemampuan menggunakan model pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visualization, intellectually*)

d. Bagi Akademik

Hasil dari laporan tugas akhir ini dapat di gunakan sebagai referensi dalam penyusunan tugas akhir selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian *Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)*

Model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier. Mengemukakan bahwa manusia memiliki empat dimensi yakni tubuh atau somatic (S), pendengaran atau auditory (A), pengelihatn atau visual (V), dan pemikiran atau intelektual (I) berdasarkan keempat dimensi tersebut, maka ditemukanlah suatu model pembelajaran aktif *somatic, auditory, visual, intelektual* yang disingkat SAVI.⁸

Menurut Septiana Wijayanti ciri-ciri yang mencerminkan model pembelajaran *Somatic, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) diantaranya adalah belajar visual atau melihat sesuatu. Mereka suka melihat gambar atau diagram, menonton pertunjukkan, peragaan atau menyaksikan video. Mereka juga suka membaca kata tertulis, bahan belajar berupa teks tertulis yang jelas. Belajar auditory melalui mendengar sesuatu. Mereka suka mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat dan intruksi verbal. Pembelajaran fisik atau somatic senang pembelajaran praktik supaya bisa langsung mencoba sendiri. Mereka suka berbuat saat belajar, dengan bergerak, menyentuh dan merasakan atau mengalami sendiri.⁹

⁸ Wahyu Sumawardani, Chairil Faif Pasani, *Efektivitas Model Pembelajaran SAVI Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa*, (EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2013), hlm. 84

⁹ Septiana Wijayanti, Joko Sungkono, *Pengembangan Pembelajaran berbasis SAVI*, (Jurnal Tadris UIN Raden Intan Lampung, Vol. 8, No.2), hlm.103

Model Pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang berdasar pada aktivitas tubuh yang berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan alat indera sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar.

Sesuai dengan singkatan dari SAVI sendiri yaitu, *Somatic*, *Auditory*, *visualization* dan *Intelektual*, maka karakteristiknya ada empat bagian yaitu:

a. Somatic

Somatic berasal dari bahasa Yunani yaitu tubuh –soma. Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Sehingga pembelajaran *somatic* adalah pembelajaran yang memanfaatkan dan melibatkan tubuh.

b. Auditory

Belajar dengan berbicara dan mendengarkan. Pikiran kita lebih kuat daripada yang kita sadari, telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi bahkan tanpa kita sadari. Ketika kita membuat suara sendiri dengan berbicara beberapa area penting diotak kita menjadi aktif. Hal ini dapat diartikan dalam pembelajaran guru hendaknya mengajak siswa membicarakan apa yang sedang mereka pelajari, menerjemahkan pengalaman siswa dengan suara. Mengajak mereka berbicara saat memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi, atau menciptakan makna-makna pribadi bagi diri mereka sendiri.

c. Visual

Belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak kita terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Setiap siswa menggunakan visualnya lebih mudah jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan seorang penceramah atau sebuah buku atau program komputer. Secara khususnya pembelajaran visual yang baik jika mereka dapat melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta, gagasan, ikon dan sebagainya ketika belajar

d. Intelektual

Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Tindakan pembelajar yang melakukan sesuatu dengan pikiran mereka secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan sesuatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut. Hal ini diperkuat dengan makna intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta dan memecahkan masalah.¹⁰

Singkatnya, merujuk pada pendapat *Meier* bahwa unsur-unsur SAVI adalah:¹¹

- a. *Somatis*: Belajar dengan bergerak dan berbuat.
- b. *Auditory*: belajar dengan berbicara dan mendengar.
- c. *Visual*: belajar dengan mengamati dan menggambarkan.

¹⁰ Christina Khaidir, *Pembelajaran Matematika Dengan Model SAVI Berorientasi PAKEM*, (Ta'dib, Volume 15, No. 1 (Juni 2013)), hlm 57.

¹¹ Dave Meier, *The Accelerated Learning Handboo*, Terj. Panduan Kreatif, hlm.. 91

d. *Intelektual*: belajar dengan memecahkan masalah dan merenung

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI)* menitikberatkan pada keaktifan penggunaan alat indera baik aktivitas tubuh, aktivitas mendengar, aktivitas melihat, maupun aktivitas aktif pada otak yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa dan belajar dapat optimal jika keempat karakteristik dari *Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI)* ada dalam satu peristiwa pembelajaran.

B. Tahapan-tahapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*)

Berdasarkan prinsip-prinsip SAVI, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menyusun kerangka perencanaan pembelajaran SAVI dapat direncanakan dan dikelaskan dalam empat tahap yaitu: persiapan, penyampaian, pelatihan dan penampilan hasil. Kreasi apapun guru perlu dengan matang, dalam keempat tahap tersebut.¹²

1. Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)

Pada tahap ini guru membangkitkan minat peserta didik, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi yang optimal untuk belajar. Secara spesifik meliputi hal sebagai berikut:

a. Memberikan sugesti positif

¹² Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Indo Press, 2005) hlm. 65.

- b. Memberi pernyataan yang memberi manfaat pada peserta didik.
 - c. Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
 - d. Membangkitkan rasa ingin tahu
 - e. Menciptakan lingkungan fisik yang positif
 - f. Menciptakan lingkungan emosional yang positif
 - g. Menciptakan lingkungan sosial positif
 - h. Menenangkan rasa takut
 - i. Menyikatkan hambatan-hambatan belajar
2. Tahap penyampaian (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan guru:

- a. Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan
 - b. Pengamatan fenomena dunia nyata
 - c. Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh
 - d. Presentasi interaktif
 - e. Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni
 - f. Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar
 - g. Proyek belajar berdasarkan kemitraan dan berdasarkan tim
 - h. Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelas)
 - i. Pengalaman belajar didunia nyata yang kontekstual dan Pelatihan memecahkan masalah.
3. Tahap pelatihan (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

Secara spesifik, yang dilakukan guru yaitu:

- a. Aktivitas pemrosesan peserta didik
 - b. Usaha aktif atau umpan balik atau renungan atau usaha kembali
 - c. Simulasi dunia nyata
 - d. Permainan dalam belajar
 - e. Pelatihan aksi pembelajaran
 - f. Aktivitas pemecahan masalah
 - g. Refleksi dan artikulasi individu
 - h. Dialog berpasangan atau kelas
 - i. Pengajaran dan tinjauan kolaboratif dan mengajar balik
4. Tahap penampilan hasil (tahap penutup)

Pada tahap ini hendaknya membantu peserta didik menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah :

- a. Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera
- b. Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi
- c. Aktivitas penguatan penerapan
- d. Materi penguatan persepsi
- e. Pelatihan terus menerus
- f. Umpan balik dan evaluasi kinerja
- g. Aktivitas dukungan kawan

h. Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung

C. Langkah-Langkah Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual)

1. Siswa membaca materi pelajaran yang akan dipelajari dengan suara keras (A)
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelas, 4-5 anggota pada setiap kelas (S)
3. Siswa / setiap kelas mengamati media gambar yang diberikan oleh guru dan mendiskusikannya (V)
4. Setiap kelas mendemonstrasikan hasil kerja kelasnya didepan siswa yang lain sesuai dengan materinya (I)

D. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual)

Menurut Dave Meir (2004: 33-38) kelebihan dalam model pembelajaran SAVI antara lain:

- a. Menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengajak peserta didik untuk belajar secara berkelas atau berdiskusi, sehingga dapat menimbulkan rasa kebersatuan peserta didik.
- b. Pembelajaran SAVI peserta didik tidak hanya tergantung pada guru. Memanfaatkan seluruh indera maka dapat meningkatkan keaktifitasan peserta didik
- c. Pembelajaran SAVI lebih fleksibel apabila dimodifikasi dengan metode pembelajaran yang ada.

Selain memiliki kelebihan, Model pembelajaran SAVI juga memiliki kelemahan yaitu:

1. Pembelajaran SAVI guru hanya sebagai fasilitator dan peserta didik harus aktif apabila peserta didik tidak aktif maka akan tertinggal dengan yang lain.
2. Pembelajaran SAVI guru tidak memerintahkan peserta didik untuk belajar tetapi peserta didik belajar sendiri dan guru membimbingnya.
3. Penerapan Model pembelajaran SAVI guru dituntut untuk dapat berinovasi untuk mengkolaborasikan model pembelajaran dengan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh indra yang ada pada diri peserta didik.

E. Hasil Belajar Bahasa Arab

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat.¹³

Belajar adalah kebutuhan setiap manusia agar menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan terjadi perubahan yang positif dalam hidup manusia. Setiap orang diwajibkan untuk belajar, sebagaimana firman Allah Swt. dalam ayat Al-Qur'an yang pertama turun menganjurkan umat manusia untuk belajar dalam surat al- 'Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al- 'Alaq/96:1-5).”¹⁴

¹³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2014), hlm. 47.

¹⁴ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 597.

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵ Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Menurut Hamzah B. Uno, belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik dan pengalaman tertentu. Sardiman A.M., menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Oleh karena itu, siswa atau seorang yang belajar akan berhasil jika terjadi proses perubahan tingkah laku dan ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya disertai perubahan tingkah laku yang dapat memengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang dalam periode waktu tertentu.

2. Prinsip Belajar

Menurut Agus Suprijono, ada tiga prinsip dalam belajar, yaitu prinsip perubahan perilaku, prinsip belajar merupakan proses, prinsip belajar

¹⁵ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2009), h .3.

merupakan bentuk pengalaman. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Prinsip perubahan perilaku, mempunyai ciri- ciri sebagai berikut:

- 1) Sebagai tindakan rasional instrumen
- 2) Berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
- 3) Fungsional atau bermanfaat bagi bekal hidup
- 4) Positif atau berakumulasi
- 5) Aktif atau sebagai usaha yang direncana dan dilakukan
- 6) Permanen atau tetap
- 7) Bertujuan dan terarah
- 8) Mencangkup keseluruhan potensi kemanusiaan

b. Prinsip belajar sebagai proses Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen pembelajaran.

c. Prinsip belajar sebagai bentuk pengalaman Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Menurut Shaw dan Costanzo mengemukakan bahwa ada 4 prinsip yang mendasari semua proses belajar, keempat prinsip tersebut adalah: dorongan, isyarat, jawaban dan hadiah. Pada suatu proses belajar terjadi proses perubahan perilaku seseorang, yang mana hal itu didapatkan melalui tahapan- tahapan tertentu.¹⁶

3. Pengertian Hasil belajar

¹⁶ Sardiman, A. M, *Interaksidan motivasi belajar-mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h.78.

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

Istilah hasil belajar tersusun dua kata yakni kata hasil dan belajar. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau apa yang telah dikerjakan sebelumnya sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sehingga Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup tiga aspek utama yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁸

a. Hasil belajar Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir. Menurut teori yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom dkk, aspek kognitif ini terdiri dari enam jenjang atau tingkat yang disusun seperti anak tangga, dalam arti bahwa jenjang pertama merupakan tingkat berfikir terendah. Dimana jenjangnya yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan internalisasi sikap yang menunjuk kearah pertumbuhan batiniah dan

¹⁷Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2009), h .3.

¹⁸Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.4

terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Hasil belajar ini yang harus juga diperhatikan dalam pembelajaran, bahkan jenis hasil belajar ini tidak kalah penting dibandingkan dengan jenis hasil belajar kognitif dan psikomotorik.

c. Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotorik menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Belajar keterampilan motorik menuntut kemampuan untuk merangkaikan sejumlah gerak-gerak jasmani sampai menjadi satu keseluruhan. Walaupun belajar keterampilan motorik mengutamakan gerakan-gerakan persendian dalam tubuh, namun diperlukan pengamatan melalui alat indra dan secara kognitif yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman.¹⁹

Hasil belajar menurut Udin Winata Putra, merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi ketrampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan²⁰

¹⁹ Syamsudduha, *Penilaian Kelas* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h.21-41

²⁰ Udin Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2007). h.10.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.²¹

Suratinah Tirtonegoro menjelaskan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.²²

Menurut Darmansyah, hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran.²³

Cece Rahmat dalam Abidin mengatakan bahwa hasil belajar adalah "Penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan."²⁴

Pandangan Syaiful Bahri Djamarah mengenai hasil belajar adalah: hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.²⁵

Menurut Slameto, "Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar pada mata pelajaran

²¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h.3-4.

²² SuratinaTirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara,2001), h.43.

²³ Darmansyah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: UNP, 2006), h.13.

²⁴ Abidin, *Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: UNP, 2004), h.1.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 1996), h. 23.

tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai yang diukur yang diukur melalui suatu tes atau evaluasi”.²⁶

Menurut Oemar Hamalik mengatakan, “Guru perlu mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya, misalnya dari sekolah lain, sebelum memasuki sekolahnya sekarang”.²⁷

F. Indikator Hasil Belajar Siswa

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelas. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelas.

Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.²⁸

G. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa pada akhir satuan pelajaran yang diukur dengan tes. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik yang bersifat fisiologis

²⁶ Hendra Wijaya, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.30.

²⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2009), h.103.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Reka Cipta, (2002), h. 12.

seperti kondisi jasmaniah maupun bersifat psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan.²⁹

H. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang baik. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran dalam hal ini pelajaran bahasa Arab.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan alat indera yang dimiliki siswa yang melibatkan beberapa unsur yaitu raga atau *Somatic*, suara atau *Auditory*, gambar atau *Visual*, pemahaman atau *Intellectual* siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Istilah SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) sendiri bermakna gerakan tubuh, dimana belajar haruslah menggunakan indera melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga

²⁹ R. Susanti, *Pembelajaran Model Examples Non-Examples Berbantuan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa*, vol. 3, no 2 Tahun 2014, h.125. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii> (Diakses 14 April 2022).

Intelectually yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Adapun landasan berpikir yang dijadikan pegangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

I. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan teori yang dikumpulkan, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

- H₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa.
- H₁ : Ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

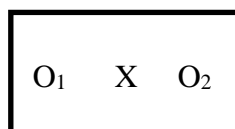
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen di artikan sebagai pendekatan peneliti kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Menurut sugiyono metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³⁰

Penelitian ini digunakan sebanyak dua kali, yaitu pengukuran sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sudah perlakuan (*post-test*) pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa kab. Gowa pada model yang menjadi eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif dalam bentuk *One group Pre-test-posttest design*, merupakan desain penelitian yang melibatkan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Dimana peneliti akan memberikan *Pre-test* sebelum memberi perlakuan yaitu sebelum menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dan memberikan *posttest* setelah yaitu setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

Desain tersebut berbentuk :



³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.8

Keterangan :

O_1 = Tes awal (*pre-test*)

O_2 = Tes akhir (*post-test*)

X = Perlakuan dengan menggunakan model SAVI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif Pra-eksperimen. Dimana Penelitian yang menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding dalam mengujicobakan suatu variable.³¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Itu adalah, Desain penelitiannya didasarkan pada asumsi dan juga menyelidiki metode. Kata kunci dari Metode campuran adalah mengumpulkan, menganalisis data, dan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Prinsipnya sama. Yaitu, penelitian kuantitatif mengembangkan instrumen dan menggunakannya untuk memperoleh data primer yang valid, sedangkan penelitian kualitatif memposisikan kembali pencari dirinya sebagai instrumen.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kecamatan Biringbulu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Objek Penelitian

³¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h.93

Objek penelitian merupakan permasalahan yang di teliti. Menurut Sugiyono, Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan Oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.

Objek pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab Siswa kelas X MA Attarbiyah Lauwa.

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti.

Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variable terikat.

Variabel bebas adalah suatu variabel apabila dalam suatu waktu berada bersama dalam suatu variable lain, maka veriabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya. sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa. Variabelnya di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variable kriteria, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).
2. Veriabel terikat (*Dependent variabel*) atau di sebut veriabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlalu dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. variabel terikat dalam

penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab Gowa.

D. Definisi Operasional Variabel

Peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian, agar tidak terjadi kesalahpahaman. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Model ini di bagi menjadi *Somatic* yaitu tubuh, *Auditory* yaitu pendengaran, *visual* yaitu menggambar, *intellectual* yaitu memecahkan masalah dan merenung.
2. Hasil belajar tentang penerapan model pembelajaran SAVI (*somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa yang berjumlah peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Penentuan sampel pada peneliti ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan kriteria peneliti. Sampel pada peneliti ini adalah kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa dengan jumlah sampel 41 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang di amati.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan alat bantu yang di gunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dan peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, hal ini di lakukan karena peneliti memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan seperti interaksi antara objek dan subjek. Penelitian ini juga menggunakan instrument bantuan seperti buku catatan, kamera, alat tulis dan alat rekam suara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Adapun langkah-langkah (*prosedur*) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Tes Awal (*Pre-test*)

Pre-test dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan atau sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada proses pembelajaran Bahasa Arab.

2. Memberi Perlakuan (*Treatment*)

Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

3. Melaksanakan Tes Akhir (*Post-test*)

Setelah memberi perlakuan, selanjutnya melaksanakan *Post-test* di kelas yang sama. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *Pre-test* dan nilai *post-test* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *Pre-test* dengan nilai *Post-test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua

nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pre-test Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian.
2. Membuat distribusi frekuensi untuk nilai rata-rata dan persentase
 - a. Rata-rata (Mean)

$$\bullet = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :³²

• = Rata-rata

$\sum_{i=1}^n x_i$ = Jumlah seluruh data

n = Banyaknya data

- b. Persentase (%) nilai rata-rata:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat keterampilan siswa sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.14

Tabel 1.0 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa³³

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 59	Sangat Rendah
60 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

3. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (*uji t*). Dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:³⁴

Md = Mean dari perbedaan *Pre-test* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*Pre-test*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

• = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

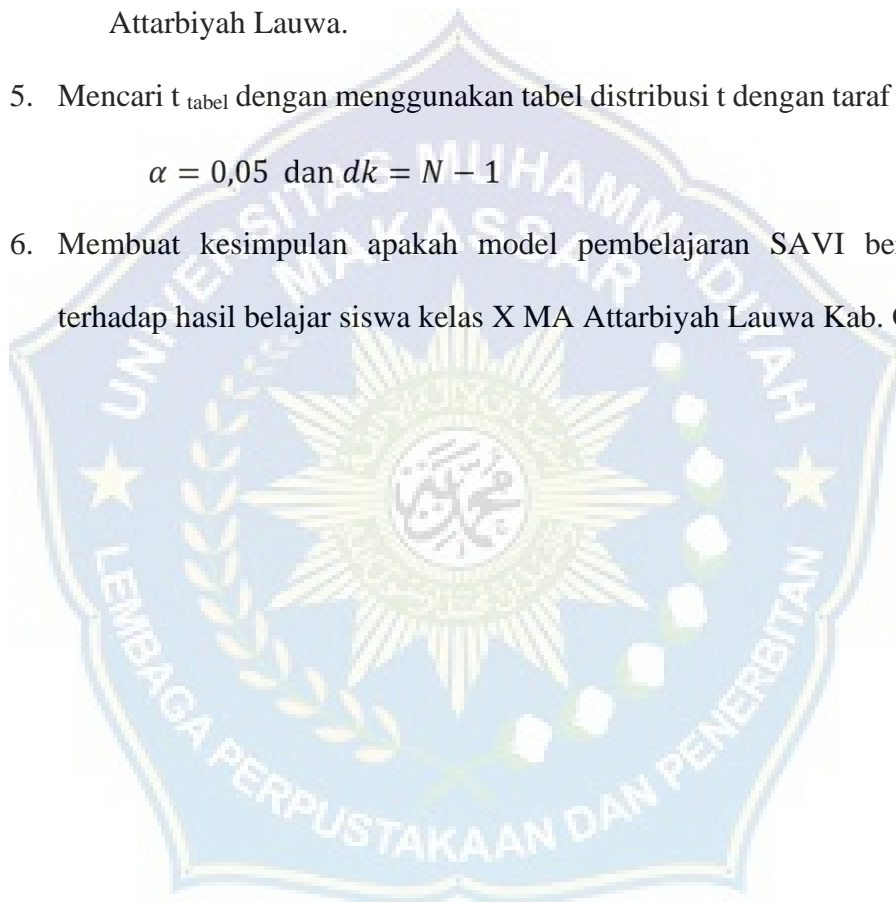
4. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan:

³³ Arikunto, S. & Jabar, C.S.A. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 141

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.16

- a. Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa.
 - b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa.
5. Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$
 6. Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Selayan Pandang dan Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa

Jumat, 22 Juni 2006 pada saat itu pemerintah setempat dalam hal ini Kepala Desa Lauwa (Pak Saharuddin) mengadakan rapat kilat, bersama tokoh masyarakat, tokoh pendidik, tokoh agama, tokoh pemuda yang bertempat di Masjid Taqwa Jami' Lauwa berlangsung ba'da Jum'at. Dalam rapat itu dibahas mengenai pembangunan gedung darurat MA At Tarbiyah Lauwa.

Alhamdulillah beberapa pekan kemudian setelah rapat itu biaya gedung darurat telah terkumpul, dan pembangunan gedung darurat mulai dilaksanakan. Setelah dimulai pembangunan gedung darurat maka dibukalah pendaftaran siswa baru ditahun itu pada 22 juli 2006.

Jumlah siswa baru tahun ajaran 2006-2007 mencapai 79 orang, sementara gedung darurat belum selesai terbangun sehingga proses belajar mengajar dialihkan ke gedung SDN Lauwa pada sore hari pukul 14.00 – 15.00 WITA selama satu semester. Alhamdulillah pada semester genap, gedung darurat sudah selesai terbangun dan sudah bisa terpakai untuk proses belajar mengajar seperti biasa. Namun Allah berkehendak lain, gedung tersebut roboh, maka proses belajar mengajar mengalami kendala. Tapi alhamdulillah dalam beberapa waktu kemudian gedung dapat dibangun kembali dan proses pembelajaran kembali lancar dan bisa meluluskan 2 angkatan.

Setelah itu Allah menguji kembali kesabaran para pembina dan siswa, gedung tersebut roboh lagi dan para pembina tidak berputus asa untuk membangun kembali gedung tersebut. Hikmah dibalik itu lebih banyak lagi siswa yang mendaftar bahkan lebih banyak dari sekolah lain, dari tahun ketahun semakin banyak yang berminat mendaftar disekolah MA Attarbiyah Lauwa. Demikianlah sekelumit sejarah berdirinya sekolah MA Attarbiyah Lauwa.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa

a. Visi

Attarbiyah Adalah Lembaga Pendidikan Formal yang berorientasi pada Pengkaderan dengan visi Ilmu Amaliyah, Amal Ilmiah Dan Akhlaqul Karimah.

b. Misi

- 1) Memberikan bekal, pengetahuan, dan keterampilan yang dilandasi iman dan taqwa.
- 2) Pembangunan jiwa kepemimpinan yang didasari nilai keikhlasan, perjuangan, kejujuran, kemandirian, demokrasi dan profesional.
- 3) menanamkan mental pengabdian dalam bentuk gerakan dakwah kepada masyarakat bangsa dan negara.

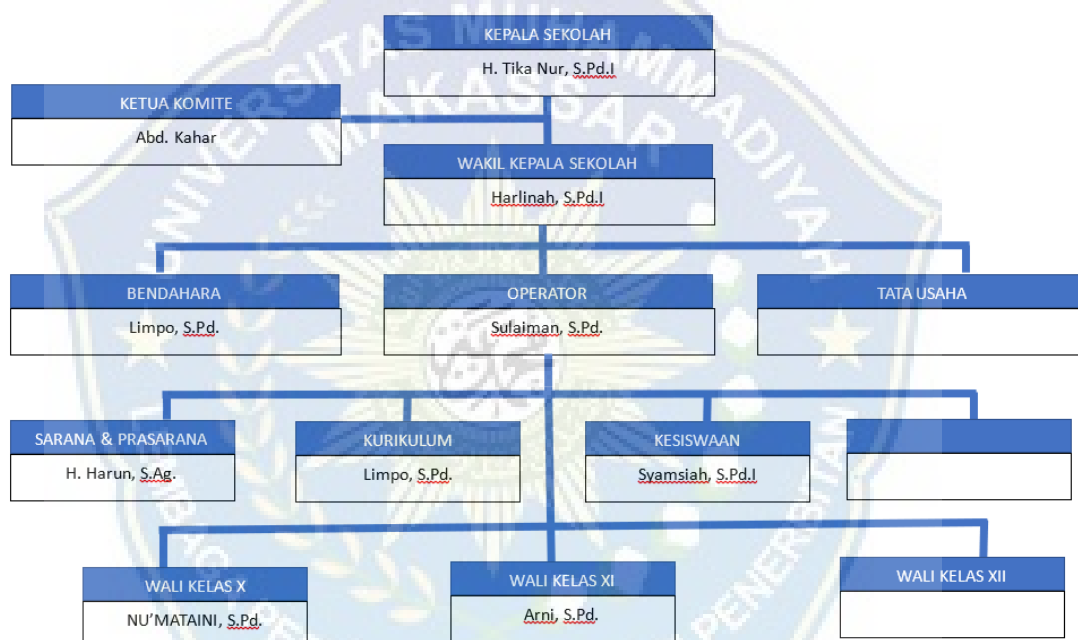
3. Nama Guru Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa

Tabel 1.1 Nama Guru Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa

No.	Nama	Jenis Kelamin	Masuk
1	H. Tika Nur, S.Pd.I	P	2009
2	H. Harun, S.Ag.	L	2006
3	Paharuddin	L	2006
4	Limpo, S.Pd.	L	2006
5	Kartini, S.Ag.	P	2006
6	Murni, S.Ag.	P	2006

7	Sulaiman, S.Pd.	L	2015
8	Harlinah, S.Pd.I	P	2009
9	Hj. Memunah, S.Pd.I	P	2018
10	Samsia, S.Pd.I	P	2015
11	Arni, S.Pd.	P	2018
12	Ni'mataini, S.Sos	P	2018
13	Nining Asrawati, S.Pd.	P	2019
14	yanti Amir, S.Pd.	P	2017
15	Devi Dina Mardiana, S.Pd.	P	2020
16	Dewi Sartika, S.Pd.	P	2020
17	Alimuddin, S.Pd.I	L	2020

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa



Gambar 2. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Attarbiyah

5. Sarana & Prasarana

- a. 3 Gedung kegiatan belajar mengajar
- b. 1 Gedung balai latihan kerja
- c. 2 Mushalla (putra & putri)
- d. 2-unit dapur umum

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti membahas hasil penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 April-15 April 2023.

1. Hasil *Pre-test* Bahasa Arab Siswa kelas X MA Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa Sebelum diterapkan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)

Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar Bahasa Arab Siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa baik sebelum (*Pre-test*) dan setelah (*Post-test*) diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan belajar Siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa.

Data perolehan skor hasil belajar Bahasa Arab Siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 1.2 Skor Nilai *Pre-test*

No.	Nama Murid	Nilai
1.	Arya Mahardika	86
2.	Ahmad Fauzan Naufal	53
3.	Renaya Sarasti	80
4.	Lucky Wiratama Suganda	73
5.	Vini	70
6.	Novitri Setiawan	70
7.	Hazana Delfani	40
8.	Aulia Rahmawaty	63
9.	Rida Himyati Hasna	63

10.	Denis Muhammad Irfan	36
11.	Sinta Komara	86
12.	Putri Medina	53
13.	Widi Dwi Adhawati	93
14.	Pujiridwansyah	63
15.	Ichsan Nurmansyah	70
16.	Damayanti	40
17.	Dita Julianti	73
18.	Rosyanda	83
19.	Muhammad Yusuf	80
20.	Rizky Syaeful Anwar	60
21.	Ita Juwita	93
22.	Rendi Agus Tirtana	83
23.	Annisa Maretiamy	73
24.	Ristami Annisa	70
25.	Khansa R	63
26.	Mita Amelia	60
27.	Suci Ananda	60
28.	Mariam Marianti	62
29.	Risma Nopianti	45
30.	Kurnia Imbar	57
31.	Dwi Putri Januari	60
32.	Diny Maryani Hermawan	60
33.	Ayudhia Chandra	62
34.	Jayanti Widiastuti	66
35.	Ferdinand Is Suhendra	43
36.	Agungsaputra	40
37.	Anjani Meilawati Dewi	50
38.	Gina Sonia	50
39.	Ayudhia Chandra	60
40.	Wendyna Oktaviani	60
41.	Wahyu Aji	60

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test* dari Siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.3. Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pre-test

X	F	F . X
36	1	36
40	3	120
43	1	43
45	1	45
50	2	100
53	2	106
57	1	57
60	8	480
62	2	124
63	4	252
66	1	66
70	4	280
73	3	219
80	2	160
83	2	166
86	2	172
93	2	186
TOTAL	41	2612

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\Sigma f = 2612$ sedangkan nilai dari n adalah 41. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{2612}{41} \\ &= \mathbf{64} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Bahasa Arab Siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa, sebelum penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) yaitu 64. Adapun jika dikategorikan berdasarkan pedoman dari Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Subyek Penelitian

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	0-59	Sangat Rendah	11	26.8%
2.	60-69	Rendah	15	36.6%
3.	70-79	Sedang	7	17.1%
4.	80-89	Tinggi	6	14.6%
5.	90-100	Sangat Tinggi	2	4.9%
Jumlah			41	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 26.8%, rendah 36.6%, sedang 17.1%, tinggi 14.6%, dan sangat tinggi 4.9%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar murid sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) tergolong rendah.

Tabel 1.5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	26	63%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	15	37%
Jumlah		41	100

Apabila tabel 1.5 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab Siswa Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 37%.

2. Hasil *Post-test* Bahasa Arab Siswa kelas X MA Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa setelah diterapkan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar murid yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini: Data perolehan skor hasil *post-test* Bahasa Arab murid kelas X MA Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa dapat diketahui sebagai berikut ini:

Tabel 1.6. Skor Nilai *Post-test*

No.	Nama Murid	Nilai
1.	Arya Mahardika	96
2.	Ahmad Fauzan Naufal	73
3.	Renaya Sarasti	86
4.	Lucky Wiratama Suganda	80
5.	Vini	80
6.	Novitri Setiawan	83
7.	Hazana Delfani	50
8.	Aulia Rahmawaty	73
9.	Rida Himyati Hasna	80
10.	Denis Muhammad Irfan	53
11.	Sinta Komara	100

12.	Putri Medina	66
13.	Widi Dwi Adhawati	100
14.	Pujiridwansyah	73
15.	Ichsan Nurmansyah	86
16.	Damayanti	66
17.	Dita Julianti	83
18.	Rosyanda	90
19.	Muhammad Yusuf	90
20.	Rizky Syaeful Anwar	80
21.	Ita Juwita	100
22.	Rendi Agus Tirtana	90
23.	Annisa Maretiamy	86
24.	Ristami Annisa	83
25.	Khansa R	80
26.	Mita Amelia	80
27.	Suci Ananda	83
28.	Mariam Marianti	86
29.	Risma Nopianti	84
30.	Kurnia Imbar	88
31.	Dwi Putri Januari	75
32.	Diny Maryani Hermawan	90
33.	Ayudhia Chandra	93
34.	Jayanti Widiastuti	95
35.	Ferdinand Is Suhendra	92
36.	Agungsaputra	80
37.	Anjani Meilawati Dewi	80
38.	Gina Sonia	80
39.	Ayudhia Chandra	74
40.	Wendyna Oktaviani	90
41.	Wahyu Aji	75

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.7. Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Post-test*

X	F	F x X
50	1	50
53	1	53
66	2	132
73	3	219
74	1	74
75	2	150
80	9	720
83	4	332
84	1	84
86	4	344
Jumlah	41	3372

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum f = 3372$ sedangkan nilai dari N adalah 41. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{3372}{41} \\ &= 82 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Bahasa Arab Siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa, setelah penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory,*

Visualization, Intellectually) yaitu 82. Adapun dikategorikan pada pedoman dari Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.8. Tingkat Hasil Belajar *Post-test*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1.	0 – 59	Sangat Rendah	2	4.9%
2.	60 – 69	Rendah	2	4.9%
3.	70 – 79	Sedang	6	14.6%
4.	80 – 89	Tinggi	19	46.3%
5.	90 – 100	Sangat Tinggi	12	29.3%
Jumlah			41	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 4.9%, rendah 4.9%, sedang 14.6%, tinggi 46.3%, dan sangat tinggi 29.3%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar murid meningkat setelah diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*).

Tabel 1.9. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	4	9.8%
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	37	90.2%
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 1.9 setelah perlakuan (*post-test*) dapat digambarkan bahwa sebanyak 37 murid telah mampu mencapai nilai ketuntasan nilai belajar dari jumlah keseluruhan 41 murid dengan persentase 90.2% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 murid dari jumlah keseluruhan 41 murid dengan persentase 9.2%. Apabila tabel 1.9 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa setelah menerapkan perlakuan maka dinyatakan telah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara SAVI dengan persentase siswa yang tuntas mencapai 90.2 %

3. Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa.

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberi perlakuan berupa model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*), maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklarifikasikan dalam 5 kategori yaitu tingkat hasil

belajar bahasa Arab sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.0. Data Tingkat Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas sebelum (*Pre-test*) dan Setelah (*Post-test*)

Interval	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
0 – 59	Sangat Rendah	11	26.80%	2	4.9%
60 – 69	Rendah	15	36.60%	2	4.9%
70 – 79	Sedang	7	17.10%	6	14.6%
80 – 89	Tinggi	6	14.60%	19	46.3%
90 – 100	Sangat Tinggi	2	4.90%	12	29.3%
Jumlah		41	100 %	41	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa sebelum menerapkan model pembelajaran SAVI tingkat hasil belajarnya yaitu berada pada kategori sangat tinggi 2 dengan persentase 4.90%, kemudian tinggi 6 murid dengan persentase 14.60%, sedang 7 dengan persentase 17.10%, rendah 15 dengan persentase 36.60%, sedangkan pada kategori sangat rendah 11 siswa dengan persentase 26.80%.

Selanjutnya, setelah menerapkan model pembelajaran SAVI hasil belajar bahasa Arab yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 12 dengan persentase 29.3%, kemudian tinggi 19 murid dengan persentase 46.3%, sedang 6 dengan persentase 14.6%, rendah 2 dengan persentase 4.9%, sedangkan pada kategori sangat rendah 2 murid dengan persentase 4.9%.

Tabel 2.1. Kecenderungan Umum Penelitian Berdasarkan Pedoman Interpretasi Hasil Belajar Bahasa Arab

Jenis Data	Mean	Interval	Kategori
<i>Pre-test</i>	64	60-69	Rendah
<i>Post-test</i>	82	80-89	Tinggi

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 27 siswa diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 64 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 60-69 yang berarti rendah. Hal ini berarti bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa berada pada kategori rendah.

Selanjutnya, sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 82 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 80-89 yang berarti tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa setelah menerapkan model pembelajaran SAVI berada pada kategori tinggi.

b. Uji T-Test

Berdasarkan hipotesis penelitian yakni ada pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji t. Hasil uji akan diuraikan dibawah ini:

Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

a. Mencari “*Md*” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{366}{41} \\
 &= \mathbf{8,92}
 \end{aligned}$$

b. Mencari $(\sum x^2 d)$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 5112 - \frac{(366)^2}{41} \\
 &= 5112 - \frac{133956}{41} \\
 &= 5112 - 4961,3 \\
 &= 150,7
 \end{aligned}$$

c. Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{8,92}{\sqrt{\frac{150,7}{41(41-1)}}}$$

$$t = \frac{8,92}{\sqrt{\frac{150,7}{1640}}}$$

$$t = \frac{8,92}{\sqrt{\frac{150,7}{1640}}}$$

$$t = \frac{8,92}{\sqrt{0,097}}$$

$$t = \frac{8,92}{0,31}$$

$$t = 28,8$$

d. Menentukan t tabel

Untuk mencari t tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = $41 - 1 = 40$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2.70$.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08598	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47268	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Setelah diperoleh t hitung = 28.8 dan t tabel = 2,70 maka diperoleh t Hitung > t Tabel atau $28.8 > 2,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 64 dengan kategori yakni sangat rendah 26.80%, rendah 36.60%, sedang 17.10%, tinggi 14.60%, dan sangat tinggi 4.90%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa tergolong rendah sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*).

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* yaitu 82. Jadi setelah diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*), hasil belajar Bahasa Arab siswa lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*). Selain itu persentasi kategori hasil belajar Bahasa Arab siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 29.3%, tinggi 46.3%, sedang 14.6%, rendah 4.9%, dan sangat rendah 4.9%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung 28.8. Dengan frekuensi (dk) sebesar $41 - 1 = 40$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh t Tabel 2.70. Oleh karena t Hitung > t Tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial yang diperoleh serta hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kab. Gowa dengan rata-rata hasil nilai akhir *pre-test*

yaitu 64 dengan hasil *post-test* 82 dapat diperkuat dari hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan $t_{\text{Hitung}} = 28.8$ sedangkan nilai $t_{\text{Tabel}} = 2,70$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan selanjutnya H_1 diterima.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai rata-rata hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 64 dengan kategori yakni sangat rendah 26.80%, rendah 36.60%, sedang 17.10%, tinggi 14.60%, dan sangat tinggi 4.90%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa tergolong rendah sebelum diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*).
2. Nilai rata-rata hasil post-test yaitu 82 dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa tergolong tinggi. Setelah diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*), hasil belajar Bahasa Arab siswa lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*). Selain itu persentase kategori hasil belajar Bahasa Arab siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 29.3%, tinggi 46.3%, sedang 14.6%, rendah 4.9%, dan sangat rendah 4.9%.
3. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung 28.8. Dengan frekuensi (dk) sebesar $41 - 1 = 40$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh t Tabel 2.70. Oleh karena t Hitung $>$ t Tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization,*

Intellectually) terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa.

B. Saran

1. Kepada para pendidik khususnya guru di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa, disarankan menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model pembelajaran ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Al Karim

Abdul Qodir, Ahmad. (2012). *Jurnal of Arabic Learning and Teaching*. Jakarta:

Balai Pustaka, Cet. I.

Abidin. (2004). *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: UNP.

Arikunto, S. & Jabar, C.S.A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta:

Bumi Aksara.

Darmansyah. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: UNP.

Dimiyati dan Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*.

Jakarta: Bina Reka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (1996). *Psikologi Belajar*. Bandung: Rineka Cipta.

Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.

Kementerian Agama RI. (2009). *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka

Al-Kautsar.

Khaidir, Christina. (2013). *Pembelajaran Matematika Dengan Model SAVI*

Berorientasi PAKEM. Ta'dib, Volume 15, No. 1.

Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafinda

Persada.

Kosim, Nanang. (2010). *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.

Bandung: CV Afrino Raya.

Meier, Dave. (2002). *The Accelerated Learning Handboo*. Terj. Panduan Kreatif.

Bandung: Kaifa.


- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2009).
h.103.
- Rapi, Muh. (2012). *Pengantar Strategi Pembelajaran - Pendekatan Strategi Proses*. Alauddin: Alauddin University Press.
- Sardiman, A. M, (2014). *Interaksidan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sumawardani, Wahyu dan Chairil Faif Pasani. (2013). *Efektivitas Model Pembelajaran SAVI Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa*. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1, Nomor 1.
- Susanti, R. (2014). *Pembelajaran Model Examples Non-Examples Berbantuan Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, vol. 3, no 2 Tahun 2014 <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>.
- Suyatno. (2005). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Indo Press.
- Syamsudduha. (2012). *Penilaian Kelas*. Makassar: Alauddin University Press.
- Tirtonegoro, Suratina. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wiggins, Grant dan Jay McTighe. (2012). *Pengajaran Pemahaman melalui Desain*. Jakarta: PT. Indeks.
- Wijaya, Hendra. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Wijayanti, Septiana dan Joko Sungkono. (2017). *Pengembangan Pembelajaran berbasis SAVI*. Jurnal Tadris UIN Raden Intan Lampung, Vol. 8, No.2.

Winataputra, Udin. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka.



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian LP3M


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 965588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1070/05/C.4-VIII/III/1444/2023
 Tanggal : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Tanggal : Permohonan Izin Penelitian

05 Ramadhan 1444 H
 27 March 2023 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 206/FAI/05/A.2-II/III/44/23 tanggal 27 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR HIKMAH**
 No. Stambuk : **10524 1101016**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**


Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH AT-TARBIYAH LAUWA GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Maret 2023 s/d 30 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

-23

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 15883/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1070/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR HIKMAH
Nomor Pokok	: 105241101016
Program Studi	: 105241101016
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sjt Alauddin No. 259. Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY) TERHADAP HASILBELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH ATTARBIYAH LAUWA KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 April s/d 26 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/598/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa
 di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 15883/S.01/PTSP/2023 tanggal \${izin_tgl_permohonan} tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURHIKMAH**
 Tempat/Tanggal Lahir : Sapakeke / 2 Mei 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105241101016
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Sapakeke

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH ATTARBIYAH LAUWA KAB. GOWA"

Selama : 26 April 2023 s/d 26 Mei 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 19 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertiinggal

REGISTRASI/839/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanatik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanatik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.



ج هَوِيَّةُ يَلْعَبُ رَشِيدُ كُرَّةِ الْقَدِّ

ب الى

هـ مِن

د وَفِي أَوْقَاتِ الْفَرَعِ يَلْعَبُ رَشِيدُ كُرَّةِ السَّلَّةِ

ج مِن

هـ وَفِي أَوْقَاتِ الْفَرَعِ يَلْعَبُ رَشِيدُ كُرَّةِ الطَّايِرَةِ

١٠ "pada waktu kosong Rosyid bermain sepak bola

تَرْجِمُ مَايَأْتِي إِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

ا وَفِي أَوْقَاتِ الْفَرَعِ يَلْعَبُ رَشِيدُ نَنْسِ الطَّالِوَلَةَ

ب وَفِي أَوْقَاتِ الْفَرَعِ يَلْعَبُ رَشِيدُ كُرَّةِ الْقَدَمِ



KUNCI JAWABAN

JAWABAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1					√		√													
2	√	√							√		√				√			√	√	√
3			√			√										√				
4				√				√		√		√	√	√						

JAWABAN	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1				√	√					√										
2		√					√	√												
3			√																	
4	√					√														
5									√											

II. ESSAY!!!



Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Meneliti



YAYASAN PENDIDIKAN ATTARBIYAH LAUWA
MA. ATTARBIYAH LAUWA
KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA
 Alamat: Jl. Bisimang Dg Tompo Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 028/MA.21.06.0012/PP.01.1/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Hikmah**
 No. Stambuk : 105241101016
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa dalam rangka penyelesaian skripsi dengan Judul:

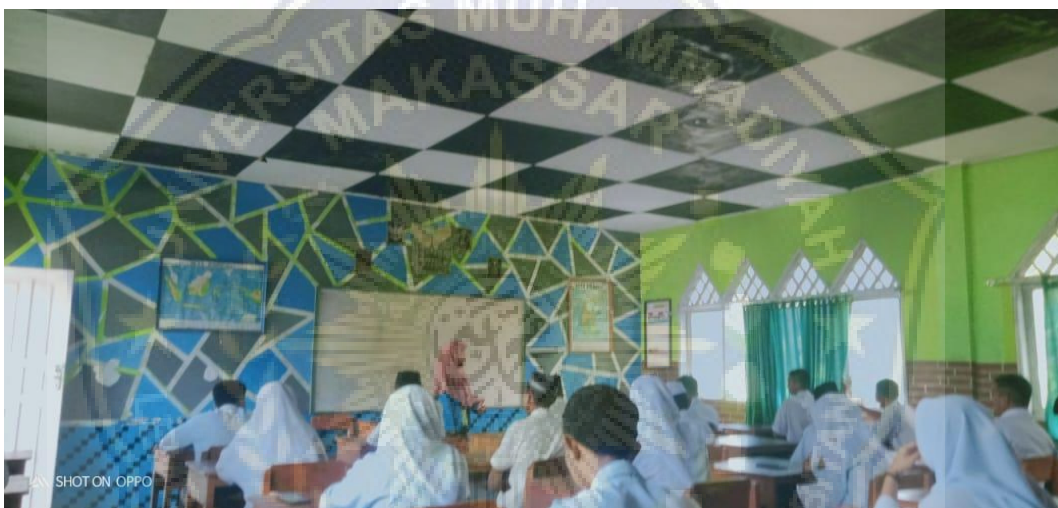
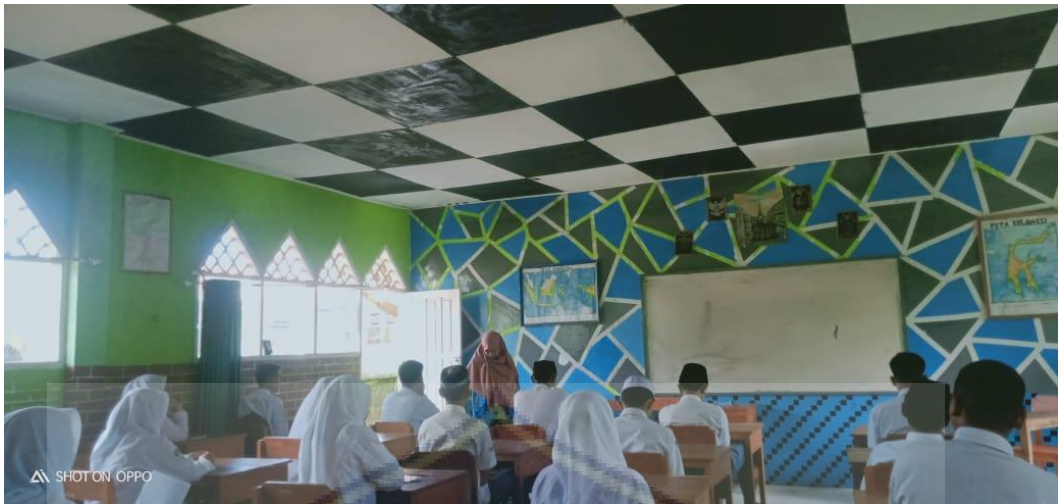
“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Gowa”

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lauwa, 31 Mei 2023
 Kepala Madrasah


SULAIMAN, S.Pd

Lampiran 6. Dokumentasi



Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin.No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur hikmah
NIM : 105241101016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2023
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah S.Hum..M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nur hikmah 105241101016

ORIGINALITY REPORT

10%	14%	10%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	3%
2	dyamiratus.blogspot.com Internet Source	2%
3	eprints.umsida.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uksw.edu Internet Source	2%
5	hadikasmajads.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BAB II Nur hikmah 105241101016

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pdffox.com Internet Source	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.umk.ac.id Internet Source	2%
5	kqp2tabalong.blogspot.com Internet Source	2%
6	meladiuswah.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB III Nur hikmah 105241101016

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	David Budi Hidayat, Abdul Mukadir Muktadir, I Wayan Dharmayana. "Efektivitas Metode Mendongeng (Storytelling) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Keterampilan Membaca Siswa (Sebuah Studi Kasus di SDN 55 Bengkulu Selatan)", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2019 Publication	2%
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Nur hikmah 105241101016

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Abd. Rahman Rahim, Andi Sukri Syamsuri, Abdul Syukur, Nur Aulia Irsyad. "Kartu Kata Sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022
Publication | 2% |
| 2 | eprints.walisongo.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | konselingturatea.blogspot.com
Internet Source | 2% |
| 4 | Submitted to Ajou University Graduate School
Student Paper | 2% |
| 5 | Submitted to St. Joseph's College
Student Paper | 2% |

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB V Nur hikmah 105241101016

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	5%
----------	--	-----------

Exclude quotes On Off

Exclude bibliography On Off

Exclude matches On Off

turnitin

LULUS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 13. Hasil Uji Plagiasi

Lampiran 8. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nurhikmah lahir di Sapakeke 2 Mei 1996 merupakan anak pertama dari dua bersaudara darah buah hati dari Bapak Nurdin dan Ibu Hasnah. Penulis peratama kali masuk jenjang pendidikan dasar di MI Guppi Sapakeke lulus pada tahun 2009 kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2009 di MTs Guppi Sapakeke dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Menengah Atas pada tahun 2012 di Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Alhamdulillah berkat rahmat dari Allah SWT dan doa dari kedua orang tua penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Attarbiyah Lauwa Kabupaten Gowa.*